

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatus Shibyan Peganjaran, Bae Kudus

1. Sejarah Berdirinya

Seiring berjalannya waktu pengembangan madrasah di Peganjaran mendapat banyak antusias dari masyarakat sehingga dari jajaran pengurus ingin mengembangkan lagi jenjang berikutnya yaitu tingkat *Madrasah Tsanawiyah* yang merupakan pendidikan lanjutan tingkat pertama yaitu madrasah Ibtida'iyah sehingga pada hari Ahad legi tgl. 17 Muharram 1416 H bertepatan dengan tgl. 16 Juni 1995 M Berdiri *Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Raudlatus Shibyan* yang berlokasi di depan bangunan MI NU Raudlatus Shibyan 01, dengan modal utama siswa dari lulusan MI NU Raudlatus Shibyan 01 dan 02.

2. Identitas Madrasah dan Letak Geografis

Nama Madrasah : MTs NU Raudlatus Shibyan

Nomor Data Madrasah :

Alamat Madrasah : Dewi Sartika No.252

Desa : Peganjaran

Kecamatan : Bae

Kabupaten : Kudus

Provinsi : Jawa Tengah

Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A

Tahun didirikan : 1995

Tahun beroperasi : 1995¹

Letak Geografis

- MTs NU Raudlatus Shibyan terletak di pinggir jalan raya sebelah barat balai desa Peganjaran, yang menghubungkan desa Peganjaran dan Singocandi.

¹ Abdul Manan, Wawancara oleh penulis Profil Madrasah Tsanawiyah Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus, 27 Februari, 2023, wawancara 1, transkrip.

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs NU Raudlatu Shibyan

a. Visi Madrasah

“Terwujudnya madrasah sebagai lembaga pendidikan islam yang mampu mewujudkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dibidang imtaq dan iptek sebagai kader bangsa yang islami dan sunny”

b. Misi Madrasah

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada kualitas baik akademis moral, social dan penerapannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan pancasila
- Menanamkan nilai-nilai dan aqidah islam ahlussunnah waljama'ah serta pengamalannya.
- Membekali peserta didik agar dapat mengikuti pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

c. Tujuan Madrasah

- Siswa memiliki landasan aqidah dan keimanan yang kokoh.
- Siswa memiliki perilaku jujur, sopan, dan taat kepada orang tua dan guru serta menghargai temannya
- Siswa memiliki kesadaran dan keihlasan melaksanakan kewajiban dalam beribadah kepada Allah SWT
- Siswa dapat mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dalam keluarga dan lingkungan
- Siswa selalu bersikap dan bertindak pada landasan , daya fikir, kreatif, inovatif dan ilmiah
- Siswa dapat menyalurkan bakat dan minat serta kemampuan berkompetensi dengan sekolah lain.²

4. Struktur Organisasi

Sebagai institusi Pendidikan, Madrasah Tsanawiyah Raudlatu Shibyan memiliki struktur organisasi untuk mengatur proses Pendidikan yang berlangsung di sekolah. Untuk mempermudah kerja dan memperlancar proses belajar mengajar, maka Madrasah Tsanawiyah Raudlatu Shibyan

² Abdul Manan, wawancara oleh penulis Madrasah Tsanawiyah Raudlatu Shibyan Peganjaran Bae Kudus, 2 februari, 2023, wawancara 2 transkrip.

membuat struktur organisasi untuk mengembangkan, menjamin dan mewujudkan mekanisme kerja yang bertanggung jawab.

Berikut adalah skema struktur organisasi pengurus sekolah yang terdapat di MTS Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus sebagai yang dikutip dari data dokumentasi tanggal 2 Februari 2023.

- a. Kepala Madrasah = Abdul Manan, S.Ag.
- b. Tata Usaha
 - Rusmawati,S.Pd.I
 - Nana Zuli F., S.Pd.I
 - Nur Falikhatul Ulya, S.Pd.
- B. Guru BP Rusmawati,S.Pd.I
- C. Wakil Kepala
 - 1. Urusan Kurikulum Nurul L. S.Ag
 - 2. Urusan Kesiwaaan Elok N., S.Pd
 - 3. Urusan Humas Ali Imron dan keagamaan

5. Keadan Guru, Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus.

Tenaga pendidik dan pegawai di MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus berjumlah 25 orang yang terdiri dari 21 pendidik dan 1 staf tata usaha dan 2 penjaga kantin. Tingkat Pendidikan guru di madrasah tersebut mayoritas berpendidikan strata 1 jurusan Pendidikan dan ada juga yang lulusan Sekolah Menengah Atas sebagai pegawai kantin dan sekolah menengah pertama sebagai satpam. Berikut ini adalah daftar Pendidikan guru dan beberapa guru telah memenuhi standar Pendidikan dalam mengajar.

Tabel 4.1
Jumlah tenaga Kependidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	<S1	4	16%
2.	S1/D3	21	84%
3.	>S1	0	0%
Jumlah		25	100%

Dapat dilihat tabel dia atas menunjukkan hampir seluruh guru telah sesuai standard dalam mengajar yakni berpendidikan sarjana tingkat 1 sesuai mata pelajaran yang ditentukan, sekitar 84% tenaga pendidik di MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus. Dan ada 4 tenaga pendidik yang belum memenuhi syarat dalam terjun ke dunia Pendidikan.

6. Keadaan Siswa MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus

Tabel 4.2
Data Siswa MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus

No.	Tingkat Kelas	Jumlah Murid	L	P
1	VII	114	63	51
2	VIII	86	49	37
3	IX	58	35	23
Jumlah		258	147	111

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus dominasi laki-laki daripada perempuan. Dihitung dengan presentase laki-laki 57% dan 43% perempuan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor mengapa laki-laki lebih mendominasi dari pada perempuan yakni akibat dari lingkungan madrasah yang anaknya laki-laki.

7. Sarana dan Prasarana

Data Ruang Kelas/Lab.IPA/Perpustakaan:

Ruang	Kondisi Ruang	Jumlah Ruang
Kelas 7	Baik	4
Kelas 8	Baik	3
Kelas 9	Baik	2
Laboratorium IPA	Baik	1
Ruang Perpustakaan	Baik	1
Ruang Multimedia	Baik	1

Prasarana yang ada di MTs Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus yakni kelas 7 terdapat 4 ruang kelas, kelas 8 terdapat 3 ruang kelas dan kelas 9 ada 2 ruang kelas. Dan juga terdapat ruang laboratorium IPA yakni terdapat 1

ruang. Dan ada juga Ruang perpustakaan dan ruang multimedia.

B. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Validitas Data

Uji validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r tabel pada $df = n - k$, dimana n = jumlah sampel. Jadi besarnya $df = 34$ dengan taraf signifikan 5%, maka didapat r tabel 0,338. Jika r hitung (dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation*) lebih besar dari r tabel, maka butir atau pertanyaan dikatakan valid.³ Uji validitas ini merupakan uji validitas angket yang disebarakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*.

Tabel 4.3

Tabel Hasil Uji Validitas Metode Demonstrasi (X_1)

No. Item	Korelasi (R_{hitung})	$R_{tabel n=34}$ 5%	Keterangan
P1	0.521	0.338	Valid
P2	0.761	0.338	Valid
P3	0.505	0.338	Valid
P4	0.662	0.338	Valid
P5	0.600	0.338	Valid
P6	0.753	0.338	Valid
P7	0.702	0.338	Valid
P8	0.677	0.338	Valid
P9	0.452	0.338	Valid

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa dari 9 item pertanyaan yang telah disebarakan kepada responden dinyatakan valid. Hal ini terlihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 34$.

³ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (STAIN Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 20.

Tabel 4.4
Tabel Hasil Uji Validitas Media Audio Visual (X₂)

No. Item	Korelasi (R _{hitung})	R _{tabel} n=34 5%	Keterangan
P1	0.748	0.338	Valid
P2	0.687	0.338	Valid
P3	0.609	0.338	Valid
P4	0.508	0.338	Valid
P5	0.546	0.338	Valid
P6	0.776	0.338	Valid
P7	0.473	0.338	Valid

Sumber Data: *Output SPSS yang Diolah, 2023*

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa dari 7 item pertanyaan yang telah disebarakan kepada responden dinyatakan valid. Hal ini terlihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan N= 34.

Tabel 4.5
Tabel Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Peserta Didik (Y)

No. Item	Korelasi (R _{hitung})	R _{tabel} n=34 5%	Keterangan
P1	0.631	0.338	Valid
P2	0.629	0.338	Valid
P3	0.629	0.338	Valid
P4	0.697	0.338	Valid
P5	0.615	0.338	Valid

Sumber Data: *Output SPSS yang Diolah*

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa dari 5 item pertanyaan yang telah disebarakan kepada responden dinyatakan valid. Hal ini terlihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan

taraf signifikansi 5% dan $N= 34$. Hasil olah data SPSS uji validitas dapat dilihat di lampiran hal. 114-116.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program uji statistic *Combrach Aalpha*, adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliable, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic Combrach Alpha $> 0,60$ dan sebaliknya jika diketemukan angka koefisien lebih kecil ($> 0,60$) akan dikatakan tidak reliabel.

Tabel 4.6
Reliabilitas Metode Demonstrasi (X_1)
Realibility Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	9

Sumber Data: *Output SPSS*

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh angka 0,808 $>$ dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument Metode demonstrasi variabel X dikatakan “reliabel”.

Tabel 4.7
Reliabilitas Media Audio Visual (X_2)
Realibility Statistic
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	7

Sumber Data: *Ouput SPSS*

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh angka 0,731 $>$ dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument Media Audio Visual variabel X dikatakan “reliabel”.

Tabel 4.8
Realibility Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.638	5

Sumber Data: *Output SPSS*

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh angka 0,638 > dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument Hasil Belajar variabel Y dikatakan “reliabel”. Hasil olah data spss uji realibilitas dapat dilihat di lampiran hal. 114-116.

3. Analisis Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yaitu distribusi data yang berbentuk lonceng (*bel shaped*). Distribusi data yang baik ialah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juking ke kiri dan ke kanan.⁴

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan analisis statistic (analisis Z skor skewness dan kurtosis) One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Kriteria pengujiannya yakni:

Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.⁵

Adapun lebih jelasnya mengetahui hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test adalah sebagai berikut:

⁴ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu press, 2014), 149

⁵ Masrukhin, *Statistika Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 180

Tabel 4.9
OutPut SPSS 22.00
Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Statistics
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.26007633
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.048
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

1) Test distribution is Normal.

Sumber Data: *Output SPSS*

Berdasarkan hasil uji One-sample Kolmogorov-Smirnov Test dapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Karena nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$, maka bisa dikatakan ketiga variabel tersebut berdistribusi normal. Hasil olah data spss dapat dilihat di lambran hal. 116-119.

b. Uji Linearitas

Lineritas adalah keadaan yang menggambarkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independent bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independent tertentu. Uji lineritas dapat diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar). Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.⁶

Kriteria pengujiannya adalah :

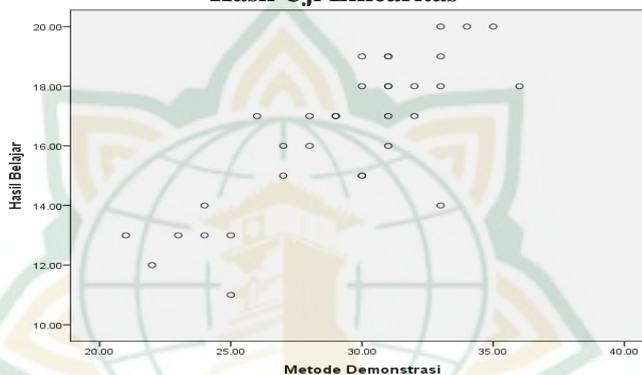
Jika grafik mengarah ke kanan atas, maka data dalam kategori linier.

⁶ Masrukhin, *Statistika Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 189

Jika grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk kategori tidak linier.

Berdasarkan hasil uji *scatter plot*, terlihat garis regresi pada grafik mengarah ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya linearitas data. Adapun lebih jelasnya dari hasil uji *scatter plot* adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Linearitas

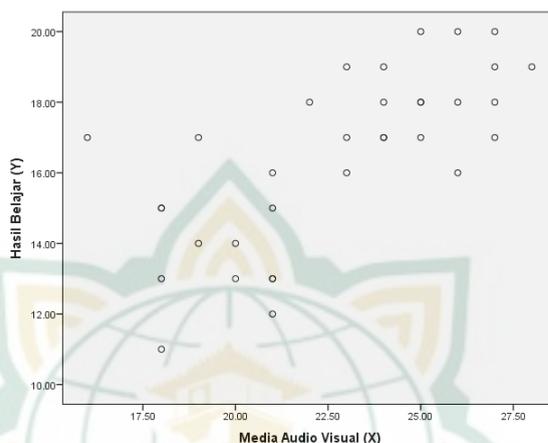


Sumber Data: *Output SPSS*

Dari gambar 4.1 Grafik di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel metode demonstrasi (X) dengan variabel hasil belajar peserta didik (Y). Berdasarkan grafik uji linearitas, terlihat titik-titik plot data yang membentuk pola garis lurus yang mengarah ke kanan atas.

Sesuai gambar tersebut mengindikasikan bahwasannya titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas. Artinya, terdapat hubungan yang linier antara variabel independent (metode demonstrasi) dengan variabel dependent (hasil belajar).

Gambar 4.2
Hasil Uji Linieritas Media Audio Visual



Dari gambar 4.2 Grafik di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel media audio visual (X) dengan variabel hasil belajar peserta didik (Y). Berdasarkan grafik uji linearitas, terlihat titik-titik plot data yang membentuk pola garis lurus yang mengarah ke kanan atas.

Sesuai gambar tersebut mengindikasikan bahwasannya titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas. Artinya, terdapat hubungan yang linier antara variabel independent (media audio visual) dengan variabel dependent (hasil belajar).

C. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis data yakni mendeskripsikan mengenai pengumpulan data tentang metode demonstrasi dan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, mdan peneliti telah menyebar angket kepada responden dari semua kelas VII MTs Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus sebanyak 35 responden. Dengan 9 item pertanyaan soal angket metode demonstrasi dan 7 pertanyaan media audio visual dan 5

pertanyaan hasil belajar peserta didik. Dengan penskoran nilai masing-masing item pertanyaan sebagai berikut :

- a) Untuk jawaban “SL” diberi skor 4
- b) Untuk jawaban “SR” diberi skor 3
- c) Untuk Jawaban “KK” diberi skor 2
- d) Untuk Jawaban “TP “ diberi skor 1.

Adapun analisis data tentang penggunaan metode demonstrasi dan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII sebagai berikut :

a. Analisis data tentang penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII MTs Raudlatu Shibyan Pegunungan Bae Kudus.

Menghitung nilai mean dari variabel X_1 dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} X_1 &= \frac{\sum x_1}{N} \\ &= \frac{994}{34} \\ &= 29,2352941176 \text{ dibulatkan menjadi } 29. \end{aligned}$$

Keterangan :

X_1 = Nilai rata-rata variabel X_1

$\sum x_1$ = jumlah nilai X_1

N = jumlah responden

Setelah nilai mean telah diketahui kemudian dilakukan penafsiran yang kemudian peneliti membuat interval dengan Langkah sebagai berikut :

1. Sebelum mencari nilai range (R) terlebih dahulu mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned} H &= \text{Skor tertinggi jawaban X jumlah pertanyaan} \\ &= 4 \times 9 \\ &= 36 \\ L &= \text{Skor terendah jawaban X jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \times 9 \end{aligned}$$

$$= 9$$

2. Mencari range (R) dengan rumus :

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 36 - 9 + 1 \\ &= 28 \end{aligned}$$

3. Setelah mengetahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{28}{4} = 7$$

Keterangan :

I = interval

R = range

K = jumlah kelas

Jadi, dari data diatas diperoleh nilai interval 7, sehingga untuk mengkategorikan penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPS kelas VII MTs Raudlatus Shibyan dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 4.10
Nilai Perhitungan Metode Demonstrasi
pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII
MTs Raudlatus Shibyan

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Baik	0	0
2.	Baik	19	56%
3.	Cukup	15	44%
4.	Kurang Baik	0	0
Total		34	100%

Hasil menunjukkan bahwa dari variabel X2 yakni metode demonstrasi pada mata pelajaran IPS kelas VII berada dalam kategori "Baik" karena jumlah

presentasinya 56% yakni dari pembagian jumlah sel yang memenuhi kriteria bagi jumlah responden.

b. Analisis data tentang penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPS kelas VII MTs Raudlatus Shibyan

Menghitung nilai mean dari variabel X_2 dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} X_2 &= \frac{\sum x_2}{N} \\ &= \frac{772}{34} \\ &= 22,7058823529 \end{aligned}$$

Keterangan : 22,7058823529 dibulatkan menjadi 23.

X_2 = Nilai rata-rata variabel X_2

$\sum x_2$ = jumlah nilai X_2

N = jumlah responden

Setelah nilai mean telah diketahui, kemudian dilakukan penafsiran yang kemudian peneliti membuat interval dengan Langkah sebagai berikut:

1. Sebelum mencari range (R) terlebih dahulu mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned} H &= \text{Skor tertinggi jawaban X jumlah pertanyaan} \\ &= 4 \times 7 \\ &= 28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L &= \text{Skor terendah jawaban X jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \times 7 \\ &= 7 \end{aligned}$$

2. Mencari range (R) dengan rumus :

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 28 - 7 + 1 \\ &= 22 \end{aligned}$$

3. Setelah mengetahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{22}{4} = 6$$

Keterangan :

I	= interval
R	= range
K	= jumlah kelas

Jadi, dari data diatas diperoleh nilai interval 6, sehingga untuk mengkategorikan penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPS kelas VII MTs Raudlatus Shibyan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.11
Nilai Perhitungan Kategori Media Audio Visual
pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII
MTs Raudlatus Shibyan

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Baik	0	0%
2.	Baik	13	37%
3.	Cukup	21	62%
4.	Kurang Baik	0	0%
Total		34	99%

Hasil menunjukkan bahwa variabel media audio visual pada mata pelajaran IPS kelas VII berada dalam kategori "Cukup" karena jumlah persentasenya 62% yakni dari pembagian jumlah sel yang memenuhi kriteria bagi jumlah responden.

- c. **Analisis data tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII MTs Raudlatus Shibyan**
 Menghitung nilai mean dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \frac{\sum Y}{N}$$

$= \frac{559}{34}$
$= 16,4411764706$

Keterangan : 16,4411764706 dibulatkan menjadi 16,441.

\bar{Y} = Nilai rata-rata variabel Y

$\sum y$ = jumlah nilai Y

N = jumlah responden

H = Skor tertinggi jawaban Y jumlah pertanyaan

$$= 4 \times 5$$

$$= 20$$

L = Skor terendah jawaban Y jumlah pertanyaan

$$= 1 \times 5$$

$$= 5$$

1. Sebelum mencari range (R) terlebih dahulu mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
2. Mencari range (R) dengan rumus :

$$R = H - L + 1$$

$$= 20 - 5 + 1$$

$$= 16$$

3. Setelah mengetahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{16}{4} = 4$$

Keterangan :

I	= interval
R	= range
K	= jumlah kelas

Jadi, dari data diatas diperoleh nilai interval 4, sehingga untuk mengkategorikan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII MTs Raudlatus Shibyan dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 4.12
Nilai Perhitungan Kategori Hasil Belajar Peserta Didik
pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII
MTs Raudlatus Shibyan

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Baik	0	0%
2.	Baik	16	47%
3.	Cukup	18	53%
4.	Kurang Baik	0	0%
Total		34	100%

Hasil menunjukkan bahwa dari hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII berada dalam kategori "Cukup" karena jumlah persentasenya 53% yakni dari pembagian jumlah sel yang memenuhi kriteria bagi jumlah responden.

d. Analisis data tentang penggunaan metode demonstrasi dan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS

1. Tingkat Metode Demonstrasi (X_1)

Hasil dari perhitungan spss sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Olah Data SPSS 22.0
(Standar Deviasi Hasil Belajar)
One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Jumlah	34	29.24	3.776	.646

Kategorisasi:

- Rendah : $X < M - \text{ISD}$
: $X < 29,24 - 3,776$
: $X < 25,464$
- Sedang : $M - \text{ISD} < X < M + \text{ISD}$
: $29,24 - 3,776 < X < 29,24 + 3,776$
: $25,464 < X < 33,016$
- Tinggi : $M + \text{ISD} < X$
: $29,24 + 3,776 < X$

$$: 33,016 < X$$

2. Tingkat Media Audio Visual (X_2)

Hasil dari perhitungan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Olah Data SPSS 22.0 (Standar Deviasi Media Audio Visual)

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Jumlah	34	22.71	3.271	.561

Kategorisasi :

Rendah : $X < M - ISD$

$$: X < 22,71 - 3,271$$

$$: X < 19,439$$

Sedang : $M - ISD < X < M + ISD$

$$: 22,71 - 3.271 < X < 22,71 + 3.271$$

$$: 19,439 < X < 25,981$$

Tinggi : $M + ISD < X$

$$: 22,71 + 3, 271 < X$$

$$: 265,981 < X$$

3. Tingkat Hasil Belajar Peserta Didik (Y)

Hasil dari perhitungan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.15

Hasil Olah Data SPSS 22.0 (Standar Deviasi Hasil Belajar Peserta didik)

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Jumlah	34	16.44	2.439	.418

Kategorisasi:

Rendah : $X < M - ISD$

$$: X < 16,44 - 2,439$$

$$: X < 14,001$$

Sedang : $M - ISD < X < M + ISD$

$$: 16,44 - 2,439 < X < 16,44 + 2,439$$

$$: 14,001 < X < 18,879$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &: M + \text{ISD} < X \\ &: 16,44 + 2,439 < X \\ &: 18,879 < X \end{aligned}$$

Tabel 4.16
Nilai Interval Variabel X1, X2 dan Y.

Metode demonstrasi	Media Audio Visual	Hasil Belajar
33-40	28-34	20-24
25-32	21-27	15-19
17-24	14-20	10-14
9-16	7-13	5-9

Hasil diatas menunjukkan mean dengan nilai 29 dari metode demonstrasi pada mata pelajaran IPS kelas VII berada dalam kategori “Baik” karena termasuk dalam interval (25-32). Hasil diatas menunjukkan mean dengan nilai 23 dari media audio visual pada mata pelajaran IPS kelas VII berada dalam kategori “Baik” karena termasuk dalam interval (21-27) . Hasil diatas menunjukkan mean dengan nilai 16 dari hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII berada dalam kategori “Baik” karena termasuk dalam interval (15 -19).

Tabel 4.17
Hasil Analisis Responden

Kategori	Sedang		Tinggi	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Metode Demonstrasi	15	44%	19	56%
Media Audio Visual	21	62%	13	38%
Hasil Belajar Peserta didik	15	44%	19	56%

Pada tabel di atas dapat dinyatakan bahwa, peserta didik kelas VII yang memiliki pengaruh pembelajaran terhadap metode demonstrasi yakni yang sedang berjumlah 15 peserta didik atau sebesar 44% dan

yang memiliki pengaruh pembelajaran terhadap metode demonstrasi yakni yang tinggi berjumlah 19 peserta didik atau sebesar 56%. Sedangkan peserta didik kelas VII yang memiliki pengaruh pembelajaran terhadap media audio visual yakni yang sedang berjumlah 21 orang atau sebesar 62%, sedangkan yang pengaruh pembelajaran media audio visual yang tinggi yakni berjumlah 13 peserta didik atau sebesar 38%. Sedangkan tingkat Hasil Belajar peserta didik yang sedang berjumlah 15 orang atau sebesar 44% dan yang memiliki tingkat hasil belajar yang tinggi berjumlah 19 orang atau berjumlah 56%.

2. Hasil Analisis Uji Hipotesis Asosiatif

a. Hipotesis asosiatif pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII MTs Raudlatu Shibyan.

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi (X1) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (Y) pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII MTs Raudlatu Shibyan Tahun 2022/2023.

Regresi Sederhana

1. Merumuskan Hipotesis

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang positif antara Penggunaan Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII MTs Raudlatu Shibyan Tahun 2022/2023.

H_a = Terdapat pengaruh yang positif antara Penggunaan Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII MTs Raudlatu Shibyan Tahun 2022/2023.

2. Membuat bilangan penolong

$$\begin{array}{r} N \\ \sum X_1 \\ \sum X_2 \end{array} \begin{array}{l} = 34 \\ = 994 \\ = 772 \end{array}$$

$$\begin{aligned} \sum Y &= 559 \\ \sum X_1^2 &= 29528 \\ \sum X_2^2 &= 17882 \\ \sum Y^2 &= 9387 \\ \sum X_1 X_2 &= 22793 \\ \sum X_1 Y &= 16584 \\ \sum X_2 Y &= 12877 \end{aligned}$$

3. Mencari persamaan regresi antara X_1 dan Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum y (\sum x_1^2) - (\sum x_1)(\sum x_1 y)}{N \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}$$

$$a = \frac{559(29528) - (994)(16584)}{34(29528) - (994)^2}$$

$$a = \frac{21656}{15916}$$

$$a = 1,360643$$

Nilai 1,360643 merupakan nilai hasil Y (hasil belajar) dari hasil hitung untuk mencari nilai persamaan regresi.

$$b = \frac{N(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{34(16584) - (994)(559)}{34(29528) - (994)^2}$$

$$b = \frac{8210}{15916}$$

$$b = 0,515833$$

Nilai 0,515833 merupakan hasil nilai dari variabel X_1 yakni metode demonstrasi untuk mencari nilai persamaan regresi.

4. Menyusun persamaan regresi sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y &= a + bx_1 \\ &= 1,360643 + 0,515833 X_1 \end{aligned}$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel yang diprediksi

- A = Harga Y dan X = 0 (Harga konstan)
- B = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen
- X₁ = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

- (a) Konstanta sebesar 1,360643 mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel partisipasi adalah 1,360643.
- (b) Koefisien regresi variabel X₁ (Metode Demonstrasi) sebesar menyatakan bahwa setiap kenaikan metode demonstrasi 1 % akan meningkatkan nilai partisipasi sebesar 0,515833

5. Menghitung r kolerasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R_{yx_1} &= \frac{n \sum x_1 y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2} \sqrt{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}} \\
 &= \frac{34(16584) - [(994)(559)]}{\sqrt{34[(29528 - (994)^2)]} \sqrt{34[(9387) - (559)^2]}} \\
 &= \frac{8210}{10308,79} \\
 &= 0,796408 \text{ dibulatkan menjadi } 0,796.
 \end{aligned}$$

Setelah r (koefisien korelasi) dari variabel metode demonstrasi dan hasil belajar peserta didik diketahui, Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r table pada *r product moment* untuk diketahui signifikansinya dan untuk mengetahui hipotesa yang diajukan diterima atau ditolak. Adapun ketentuannya adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka nilai r tersebut signifikan, demikian sebaliknya.

Pada taraf signifikansi 5% (0,05) untuk responden N=34 didapat r_{tabel} ialah 0,338 sedangkan r_{hitung} adalah 0,796. Hal tersebut berarti nilai r_{hitung} (0,796) > r_{tabel} (0,338) yang berarti terdapat korelasi positif antara kedua variabel. Kesimpulannya, dari

hasil analisis tersebut membuktikan bahwa pada taraf 5% adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh positif antara variabel metode demonstrasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII di MTs Raudlatas Shibyan.

6. Menentukan koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel X_1 dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditentukan:

$$\begin{aligned} R^2 &= (r^2) \times 100\% \\ &= (0,796408)^2 \times 100\% \\ &= 0,634265 \times 100\% \\ &= 63,42\% \end{aligned}$$

Jadi metode demonstrasi memberikan kontribusi sebesar 63,42 % terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII MTs Raudlatas Shibyan Peganjaran Bae Kudus Tahun 2022/2023. Adapun hasil uji regresi data pada SPSS 22.0 dapat dilihat selengkapnya pada lampiran hal 116.

b. Hipotesis asosiatif pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII MTs Raudlatas Shibyan.

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Pengaruh Penggunaan Media audio visual (X2) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (Y) pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII MTs Raudlatas Shibyan Tahun 2022/2023.

Regresi Sederhana

1. Merumuskan Hipotesis

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang positif antara Penggunaan Media audio visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII MTs Raudlatas Shibyan Tahun 2022/2023.

H_a =Terdapat pengaruh yang positif antara Penggunaan Media audio visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII MTs Raudlatu Shibyan Tahun 2022/2023.

2. Bilangan Penolong

$$\begin{aligned}
 N &= 34 \\
 \sum X_1 &= 994 \\
 \sum X_2 &= 772 \\
 \sum Y &= 559 \\
 \sum X_1^2 &= 29528 \\
 \sum X_2^2 &= 17882 \\
 \sum Y^2 &= 9387 \\
 \sum X_1 X_2 &= 22793 \\
 \sum X_1 Y &= 16584 \\
 \sum X_2 Y &= 12877
 \end{aligned}$$

3. Mencari persamaan regresi antara X_2 dan Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum y (\sum x_2^2) - (\sum x_2)(\sum x_2 y)}{N \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}$$

$$a = \frac{559 (17882) - (772)(12877)}{34(17882) - (772)^2}$$

$$a = \frac{54994}{12004}$$

$$a = 4,581306$$

$a = 4,581306$ dibulatkan 4,58.

Nilai 4,58 mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel partisipasi adalah 4,58.

$$b = \frac{N(\sum X_2 Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

$$b = \frac{34(12877) - (772)(559)}{34(17882) - (772)^2}$$

$$b = \frac{6270}{12004}$$

$$b = 0,522326$$

b = 0,522326 dibulatkan menjadi 0,52.

Nilai 0,52 merupakan nilai koefisien regresi variabel X_2 yakni Media Audio Visual

4. Menyusun persamaan regresi sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX_2$$

$$= 4,58 + 0,52X_2$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel yang diteliti

a = harga Y dan X = 0 (harga konsta)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X_2 = Subyek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

- (a) Konstanta sebesar 4,581 mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel partisipasi adalah 4,581.
 - (b) Koefisien regresi variabel X_2 (Media Audio Visual) sebesar 0,004 menyatakan bahwa setiap kenaikan metode demonstrasi 1 % akan meningkatkan nilai partisipasi sebesar 0,5223.
5. Menghitung r korelasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

ryx_2	$= \frac{n \sum x_2 y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2} \sqrt{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}}$
	$= \frac{34(12877) - (772)(559)}{\sqrt{34(17882) - (772)^2} \sqrt{34 \times 9387 - (559)^2}}$
	$= \frac{6270}{8952,693}$
	$= 0,700348$

$r_{x_1x_2}$	$= \frac{n \sum x_1x_2 - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2} \sqrt{n(\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2}}$
	$= \frac{[34(22793)] - [(994)(772)]}{\sqrt{[34(29528) - (994)^2]} \sqrt{[34(17882) - (772)^2]}}$
	$= \frac{7594}{13822,29}$
	$= 0,549403$
	0,549403 Dibulatkan menjadi 0,549.

Setelah r (koefisien korelasi) dari variabel metode demonstrasi dan hasil belajar peserta didik diketahui, Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r table pada r *produc moment* untuk diketahui signifikansinya dan untuk mengetahui hipotesa yang diajukan diterima atau ditolak. Adapun ketentuannya adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka nilai r tersebut signifikan, demikian sebaliknya.

Pada taraf signifikansi 5% (0,05) untuk responden $N=34$ didapat r_{tabel} adalah 0,338 sedangkan r_{hitung} 0,549. Hal tersebut berarti nilai r_{hitung} (0,549) > r_{tabel} (0,338) yang berarti terdapat korelasi positif antara kedua variabel. Kesimpulannya, dari hasil analisis tersebut membuktikan bahwa pada taraf 5% adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh positif antara variabel media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII di MTs Raudlatus Shibyan.

6. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y data dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X_2 dengan cara mengkuadratkan koefien yang telah ditentukan :

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r^2) \times 100\% \\
 &= (0,549403)^2 \times 100\% \\
 &= 0,301843 \times 100\% \\
 &= 30\%
 \end{aligned}$$

Jadi, media audio visual memberikan kontribusi sebesar 30% terhadap hasil belajar peserta

didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII MTs Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus tahun 2022/2023. Adapun hasil uji regresi data pada SPSS 22.0 dapat dilihat selengkapnya pada lampiran. Lihat lampiran hal.117.

c. Hipotesis Asosiatif Pengaruh Metode Demonstrasi dan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTs Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus 2022/2023.

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran IPS kelas VII MTs Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus Tahun 2022/2023 “ yakni dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Regresi Ganda

1. Merumuskan hipotesis

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran IPS kelas VII MTs Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus Tahun 2022/2023.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran IPS kelas VII MTs Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus Tahun 2022/2023.

2. Membuat bilangan penolong

Berdasarkan bilangan penolong ada lampiran maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 34 \\ \sum X_1 &= 994 \\ \sum X_2 &= 772 \\ \sum Y &= 559 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum X_1^2 &= 29528 \\ \sum X_2^2 &= 17882 \\ \sum Y^2 &= 9387 \\ \sum X_1X_2 &= 22793 \\ \sum X_1Y &= 16584 \\ \sum X_2Y &= 12877\end{aligned}$$

3. Menyusun persamaan regresi ganda dengan cara menghitung harga a , b_1 dan b_2 dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sum x_1^2 &= \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{N} \\ \sum X_1^2 &= \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{N} \\ &= 29528 - \frac{(994)^2}{34} \\ &= 29528 - 29059,88 \\ &= 468,1176\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum X_2^2 &= \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{N} \\ &= 17882 - \frac{(772)^2}{34} \\ &= 17882 - 17528,94 \\ &= 353,0588\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_1x_2 &= \sum x_1x_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N} \\ &= 22793 - \frac{(994)(772)}{34} \\ &= 22793 - 22569,65 \\ &= 223,3529\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum X_1Y &= \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\ &= 16584 - \frac{(994)(559)}{34} \\ &= 16584 - 16342,53 \\ &= 241,4706\end{aligned}$$

$$\sum X_2Y = \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N}$$

$$\begin{aligned}
 &= 12877 - \frac{(772)(559)}{34} \\
 &= 12877 - 12692,59 \\
 &= 184,4118 \\
 \sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
 &= 9387 - \frac{(559)^2}{34} \\
 &= 9387 - 9190,618 \\
 &= 196,3824
 \end{aligned}$$

4. Menghitung nilai a dan b membuat persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(\sum x_1 y)(\sum x_2^2) - (\sum x_2 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 x_2)} \\
 b_1 &= \frac{(16584)(17882) - (12877)(22793)}{(29528)(17882) - (22793)(22793)} \\
 b_1 &= \frac{3049627}{8498847}
 \end{aligned}$$

$$b_1 = 0,358828 \text{ dibulatkan menjadi } 0,358$$

Nilai 0,358 merupakan nilai hitung persamaan regresi yakni variabel X_1 (Metode demonstrasi).

$$\begin{aligned}
 b_2 &= \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 x_2)} \\
 b_2 &= \frac{(29528)(12877) - (22793)(16584)}{(29528)(17882) - (22793)(22793)} \\
 b_2 &= \frac{8498847}{2232944}
 \end{aligned}$$

$$b_2 = 0,262735$$

$$b_2 = 0,262735 \text{ dibulatkan menjadi } 0,262.$$

Nilai 0,262 merupakan nilai hitung persamaan regresi yakni variabel X_2 (media audio visual)

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum y - b_1(\sum x_1) - b_2(\sum x_2)}{N} \\
 a &= \frac{559 - (0,262735)(994) - (0,262735)(772)}{34}
 \end{aligned}$$

$$a = 553,0344 \text{ dibulatkan menjadi } 553,03$$

Nilai 553,03 merupakan nilai hitung persamaan regresi konstanta antara variabel X_1 (metode demonstrasi) dan X_2 (media audio visual).

5. Menyusun persamaan regresi ganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b_1 x_1 + b_2 x_2 \\
 &= 553,03 + 0,358 X_1 + 0,262 X_2
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga Y dan X = 0 (Harga Konsta)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent.

X₁ = Subyek dalam variabel independent mempunyai nilai tertentu.

X₂ = Subyek dalam variabel dependen yang mempunyai nilai tertentu.

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

(a) Konstanta sebesar 553,03 menyatakan apabila nilai X₁ (Metode Demonstrasi) dan X₂ (Media Audio Visual) konstan (0), maka rata-rata nilai Y (Hasil Belajar Peserta Didik) sebesar 553,03.

(b) Koefisien regresi variabel X₁ (Metode Demonstrasi) sebesar 0,358 menyatakan bahwa setiap kenaikan metode demonstrasi 1% akan meningkatkan nilai Y (hasil belajar peserta didik) sebesar 0,358. Koefisien regresi variabel X₂ (Media Audio Visual) sebesar 0,262 menyatakan bahwa setiap kenaikan media audio visual 1% akan meningkatkan nilai Y (hasil belajar peserta didik) sebesar 0,262.

6. Menghitung r korelasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Selanjutnya adalah mencari korelasi ganda secara bersama-sama penggunaan metode demonstrasi dan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, diperoleh nilai sebagai berikut:

$$ryx_1 = 0,796408 \quad r^2yx_1 = 0,634265$$

$$ryx_2 = 0,700348 \quad r^2yx_2 = 0,490487$$

$$rx_1x_2 = 0,549403 \quad r^2x_1x_2 = 0,301843$$

$$ryx_1x_2 = \frac{\sqrt{r^2yx_1 + r^2yx_2 - 2ryx_1ryx_2rx_1x_2}}{1 - r^2x_1x_2}$$

$$= \frac{\sqrt{0,634265 + 0,490487 - 2(0,634265 \times 0,490487 \times 0,301843)}}{1 - 0,301843}$$

$$= \frac{0,890129}{0,698157}$$

$$= 1,27497$$

Tabel 4.18
Pedoman Perhitungan Korelasi⁷

NO	Interval	Klasifikasi
1	0,00-1,99	Sangat rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien korelasi 1,274 termasuk dalam kategori “sangat kuat”. Jadi, terdapat hubungan yang kuat antara penggunaan metode demonstrasi dan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik.

Mencari koefisien determinasi

$$R = \frac{b_1(\sum x_1y) + b_2(\sum x_2y)}{y^2}$$

$$= \frac{0,358828 (16584) + 0,262735 (12877)}{9387}$$

$$= \frac{9526,1486}{9387}$$

$$= 1,014823$$

Berdasarkan koefisien determinasi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dan penggunaan media audio visual memberikan kontribusi sebesar 101 % terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Raudlatas Shibyan Pegunungan Bae Kudus.

$$R^2 = \sqrt{1,014823}$$

$$= 100,7384$$

Jadi, koefisien korelasi Bersama-sama penggunaan metode demonstrasi (X₁) dan penggunaan media audio visual (X₂) terhadap hasil belajar peserta

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 184

didik (Y) adalah 100 %. Adapun hasil uji regresi data pada SPSS 22.0 dapat dilihat selengkapnya pada lampiran hal. 118.

D. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai Langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Adapun Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Uji t

a) Mencari t_{hitung} untuk hipotesis pertama

H_0 : Tidak ada pengaruh positif antara Metode Demonstrasi (X_1) Hasil Belajar Peserta Didik (Y)

H_a : Terdapat pengaruh positif antara Metode Demonstrasi (X_1) Hasil Belajar Peserta Didik (Y).

Langkah-langkahnya :

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,796408\sqrt{34-2}}{\sqrt{1-(0,796408)^2}}$$

$$T = \frac{4,505164}{0,203592}$$

$$T = 22,12839$$

$t = 22,12839$ dibulatkan menjadi 22,128

Hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 7,449. dan kemudian dikorelasikan dengan t_{tabel} . Penentuan nilai t_{tabel} dengan signifikansi 5% dengan $df=N-2=32$, maka didapatkan t_{tabel} sebesar 1,692. Berdasarkan data tersebut maka dikatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $22,128 > 1,692$, maka H_a diterima atau H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Raudlatu Shibyan.

b) Mencari t_{hitung} untuk hipotesis kedua :

H_0 : Tidak ada pengaruh positif antara Metode Demonstrasi (X_1) Hasil Belajar Peserta Didik (Y)

H_a : Terdapat pengaruh positif antara Metode Demonstrasi (X_1) Hasil Belajar Peserta Didik (Y).

Langkah-langkahnya :

$$t = \frac{rxy\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,549\sqrt{34-2}}{1 - (0,549)^2}$$

$$T = \frac{3,105613}{0,698599}$$

$$T = 4,445487$$

$t = 4,445487$ dibulatkan menjadi 4,445.

Hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 4,445. dan kemudian dikorelasikan dengan t_{tabel} . Penentuan nilai t_{tabel} dengan signifikansi 5% dengan $df=N-2=32$, maka didapatkan t_{tabel} sebesar 1,692. Berdasarkan data tersebut maka dikatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $4,445 > 1,693$, maka H_a diterima atau H_o ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Raudlatu Shiblyan.

2. Uji F

Untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh penggunaan metode demonstrasi dan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik dilakukan uji signifikan dengan menggunakan rumus uji f yaitu:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-M-1)}{M(1-R^2)}$$

$$= \frac{100,7384(34-1-1)}{1(1-100,7384)}$$

$$= 3322,3672$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa F_{reg} sebesar 3322,3. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} agar dapat menguji hipotesis yang diajukan.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_o ditolak atau H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_o ditolak atau H_a diterima.

Nilai F_{tabel} dicari berdasarkan $df=N-M-1$ dengan hasil $34-1-1= 32$ maka diperoleh nilai sebesar apabila taraf probabilita 0,05 yakni 3,29. Dari nilai tersebut diketahui

bahwa f_{reg} lebih besar dari f_{tabel} ($3322,3 > 3,29$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penggunaan metode demonstrasi dan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII MTs Raudlatu Shibyan Peganjaran Kudus.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII MTs Raudlatu Shibyan

Berdasarkan hasil analisis maka diketahui bahwa peserta didik yang mendapatkan pengaruh terhadap penggunaan metode demonstrasi yang rendah berjumlah 15 peserta didik atau sebesar 44%. Dan yang memiliki tingkat metode demonstrasi yang tinggi berjumlah 19 peserta didik atau sebesar 56%. Kemudian berdasarkan hasil hipotesis dan analisis menggunakan rumus regresi sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = 1,36 + 0,51 X_1$. Artinya nilai konsisten variabel partisipasi yakni penggunaan metode demonstrasi sebesar 1,36. Dan setiap pembahasan 1% penggunaan metode demonstrasi maka hasil belajar peserta didik bertambah sebesar 0,51. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah variabel X_1 terhadap Y bersifat positif. Adapun nilai r_{hitung} taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{hitung} 0,796 > r_{tabel} 0,338$ yang menunjukkan terdapat korelasi positif antar variabel. Hal ini diperkuat dengan hasil dengan tingkat signifikansi $t_{hitung} 22,128 > t_{tabel} 1,692$. Adapun penggunaan metode demonstrasi memberikan kontribusi sebesar 63,42 % terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan adanya pengaruh positif ini artinya siswa mampu memahami dan mengingat materi pelajaran yang sedang diajarkan dengan adanya metode demonstrasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga membuat hasil belajar peserta didik memperoleh hasil yang maksimal dengan adanya metode demonstrasi ini.

Adapun observasi yang telah dilakukan oleh peneliti yakni pada pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar peserta didik yakni mampu membuat peserta didik jauh lebih faham karena adanya metode belajar

mengajar yang konkrit atau terdapat alat peraga atau terdapat benda yang nyata dalam menjelaskan materi pelajaran tersebut sehingga mampu menjadikan peserta didik dapat memahami, mencerna dan mengingat materi pelajaran yang sedang diajarkan. Peneliti melihat dengan adanya metode demonstrasi dalam kegiatan belajar mengajar membuat siswa memperoleh nilai yang memuaskan terhadap materi yang sedang dikerjakan karena siswa jauh lebih mengingat materi pelajaran dengan baik.

2. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTs Raudlatus Shibyan

Berdasarkan hasil analisis maka diketahui bahwa peserta didik yang mendapatkan pengaruh terhadap penggunaan media audio visual yang rendah berjumlah 21 peserta didik atau sebesar 62%. Dan yang memiliki tingkat media audio visual yang tinggi berjumlah 13 peserta didik atau sebesar 38%. Kemudian berdasarkan hasil hipotesis dan analisis menggunakan rumus regresi sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = 4,58 + 0,52X_2$. Artinya nilai konsisten variabel partisipasi yakni penggunaan media audio visual sebesar 4,58. Dan setiap pembahasan 1% penggunaan media audio visual maka hasil belajar peserta didik bertambah sebesar 0,52. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah variabel X_2 terhadap Y bersifat positif. Adapun nilai r_{hitung} taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{hitung} 0,549 > r_{tabel} 0,338$ yang menunjukkan terdapat korelasi positif antar variabel. Hal ini diperkuat dengan hasil dengan tingkat signifikansi $t_{hitung} 4,445 > t_{tabel} 1,693$. Adapun penggunaan media audio visual memberikan kontribusi sebesar 30 % terhadap hasil belajar peserta didik..

Adapun berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan maka diketahui pada pengaruh penggunaan media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran yang ada. Karena dengan adanya pembelajaran yang menerapkan media audio visual yakni peserta didik jauh lebih faham, dan selalu mengingat pembelajaran yang telah diajarkan sehingga mempengaruhi hasil belajar yakni setiap peserta didik mendapatkan nilai yang memuaskan.

3. Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran IPS kelas VII MTs Raudlatul Shiban

Berdasarkan hasil analisis maka diketahui bahwa peserta didik yang memiliki tingkat hasil belajar yang rendah berjumlah 15 peserta didik atau sebesar 44%. Dan yang memiliki tingkat metode demonstrasi yang tinggi berjumlah 19 peserta didik atau sebesar 56%. Kemudian berdasarkan hasil hipotesis dan analisis menggunakan rumus regresi ganda diperoleh persamaan regresi $553,03 + 0,358 X_1 + 0,262 X_2$. Artinya koefisien regresi variabel X_1 (Metode Demonstrasi) sebesar 0,358 menyatakan bahwa setiap kenaikan metode demonstrasi 1% akan meningkatkan nilai Y (hasil belajar peserta didik) sebesar 0,358. koefisien regresi variabel X_2 (Metode Demonstrasi) sebesar 0,262 menyatakan bahwa setiap kenaikan metode demonstrasi 1% akan meningkatkan nilai Y (hasil belajar peserta didik) sebesar 0,262. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah variabel X_1 dan X_2 terhadap Y bersifat positif. Hal ini diperkuat dari perhitungan yang menyatakan bahwa f_{reg} lebih besar dari f_{tabel} ($3322,3 > 4,13$). Adapun secara Bersama-sama penggunaan metode deomnstrasi dan media audio visual memberikan kontribusi sebesar 101% terhadap hasil belajar peserta didik, Adapun selebihnya dapat dipengaruhi oleh faktor lain.

Sedangkan pada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS peneliti mengamati bagaimana siswa mengerti akan pelajaran yang telah dilaksanakan yakni dengan dibuktikannya siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pengajar yakni mengenai materi yang telah diajarkan bapak atau ibu guru dengan begitu maka peserta didik berarti memahami pelajaran yang telah diajarkan karena dapat menjawab pertanyaan yang telah diajarkan minggu lalu mengenai pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dan juga menggunakan media audio visual.

Berdasarkan pengamatan dalam proses pembelajaran yakni dengan adanya metode demonstrasi dalam pembelajaran dan juga dengan menggunakan media audio visual siswa jauh lebih memahami dan mengingat

pembelajaran yang ada yakni dengan dibuktikannya siswa dapat mengulas Kembali materi yang telah diajarkan atau dapat menjawab sejumlah pertanyaan yang telah diajarkan sehingga membuat hasil belajar peserta didik memperoleh nilai yang memuaskan yakni memperoleh nilai yang tinggi.

